BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Angka Kematain Ibu (AKI) dan Angka KematianBalita (AKB) adalah salah satufaktor yang mentukankeberhasilanupayakesehatanibu dan anak. Adapun pengertiandari AKI sendiriadalahjumlahkematian yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan dan nifas yang terjadi pada setiap 100.000 kelahiranhidup. AKB adalahjumlahkematianbayi yang terjadidalamkurunwaktu 28 haripertamakehidupan per 1000 kelahiranhidup. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masing sangat jauh dari target. Angka kematian ibu pada tahun 2020 yakni sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan bila dilihat target *Global Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2030 angka kematian ibu sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2020). Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2020 yaitu sebesar 16,85 per 1.000 kelahiran hidup dari target RPJMN tahun 2024 yaitu sebesar 16 per 1.000 kelahiran hidup sedangkan target SDGs tahun 2030 yaitu 12 per 1.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Bali sendiri mengalami peningkatan, kematian ibu cukup besar terjadi pada tahun 2020 yakni sebesar 83,8 per 100.000 kelahiran hidup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 angka kematian ibu sebesar 67,7 per 100.000 kelahiran hidup, dimana terjadi peningkatan angka kematian ibu sebesar 16,2 persen dari tahun

sebelumnya (Dinkes Profinsi Bali, 2021). Kasus kematian ibu di Bali paling banyak disebabkan oleh hipertensi yaitu 20%, gangguan sistem peredaran darah yaitu 12,7%, dan perdarahan yaitu 7,2% (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2021).Angka Kematian Ibu di Kabupaten Klungkung juga mengalami peningkatan secara drastis dimana AKI tahun 2019 yakni sebesar 187,6 per 100.000 kelahiran hidup, angka tersebut melebihi targer AKI di Kabupaten Klungkung yaitu 95 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Kabupaten Klungkung, 2021). Kasus kematian bayi di Kabupaten Klungkung sebagian besar disebabkan oleh perdarahan dan gangguan sistem peredaran darah (Dinkes Kabupaten Klungkung, 2021).

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi tingginya Angka Kematian Ibu dan Bayi diantaranya dengan diadakannya program *Safe Motherhood Initiative*, Gerakan Sayang Ibu (GSI), M*aking Pregnancy Safer* (MPS), meningkat pelayanan kehamilan dengan diadakannya pelayanan antenatal (ANC) terpadu, penggalakan program Keluarga Berencana (KB) (Ludmila dkk, 2018). Upaya lain yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu upaya pencegahan terjadinya komplikasi obstetrik dan neonatal, seperti asfiksia, kelainan kongenital, penyakit penyerta lainnya pada bayi dan hipertensi dalam kehamilan dan nifas (Podungge, 2020).

Upaya deteksi dini untuk mengatasi kesakitan dan kematian baik ibu, bayi dan balita dapat dilakukan dengan implementasi asuhan berkelanjutan atau (*Continuity of Care (*CoC) yang komprehensif (Lestari dkk, 2021). *Continuity of care* dalam kebidanan merupakan serangkaian kegiatan pelayanan

berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana yang dilakukan oleh bidan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode (Sunarsih, 2020).

Continuity of Care kini telah terintegrasi dalam pendidikan kebidanan memberikan banyak manfaat kepada mahasiswa kebidanan dalam pemahamannya untuk merawat wanita secara menyeluruh dan terintegrasi. Bidan dan mahasiswa bidan mendapatkan kesempatan dapat mengeksplorasi asuhan yang diberikan mulai dari kehamilan sampai dengan pasca melahirkan berdasarkan *Evidence Based Practice* (Fitri dan Setiawandari, 2020).

Tujuan asuhan ini yaitu untuk melihat bagaimana asuhan kebidanan yang berkelanjutan (CoC) yang komprehensif dilakukan pada kasus yang fisiologis. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga agar ibu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, memantau adanya kemungkínan risiko-risiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi.

B. RumusanMasalahStudiKasus

Dari latarbelakang di atas, dapatdirumuskanmasalahstudikasussebagaiberikut: “Apakah Ibu NYumur 28tahun multigravida diberikanasuhankebidanansesuaistandarsecarakomprehensif dan berkesinambungandarikehamilan trimester III sampai masa nifas 42

haridapatberlangsungsecarafisiologis di PraktikMandiriBidanBdn.Ni WayanSuwirthi,S.Tr.Keb ?".

C. PembatasanMasalahStudiKasus

Studi kasus ini dilakukan sejak usia kehamilan ibu memasuki trimester III sampai masa nifas 42 hari.

D. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Dapatmengetahuihasilpenerapanasuhankebidanan pada Ibu "NY" umur 28tahun multigravida yang diberikanasuhankebidanansesuaistandarsecarakomprehensif dan berkesinambungandarikehamilan trimester III sampai masa nifas 42 haridapatberlangsungsecarafisiologis di PraktikMandiriBidanBdn. Ni WayanSuwirthi, S.Tr.Keb.

2. TujuanKhusus

a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian pada ibu "NY" serta janinya selama kehamilan di Praktek Mandiri Bidan Bdn. Ni Wayan Suwirthi, S.Tr.Keb.

b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian pada ibu "NY" serta bayinya selama persalinan di Praktek Mandiri Bidan Bdn. Ni Wayan Suwirthi, S.Tr.Keb.

c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian pada ibu “NY” serta bayinya selama nifas di Praktek Mandiri Bidan Bdn. Ni Wayan Suwirthi, S.Tr.Keb.

d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian bayi baru lahir pada Ibu “NY” di Praktek Mandiri Bidan Bdn. Ni Wayan Suwirthi, S.Tr.Keb.

e. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian pada Ibu “NY” tentang Keluarga Berencana (KB) di Praktek Mandiri Bidan Bdn. Ni Wayan Suwirthi, S.Tr.Keb.

E. Manfaat Studi Kasus

1. ManfaatTeoritis

a. ManfaatbagiInstitusi Pendidikan

Asuhankebidananinidiharapkandapatmenjadiinformasi yang bermanfaat dan memperkayakepustakaaninstitusisertadapatdijadikansebagai salah satubahanbacaan yang berkaitandenganAsuhanKehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan KeluargaBerencana

b. Manfaatbagimahasiswaselanjutnya

Hasil daristudikasusinidiharapkandapatbermanfaatdalammenunjangilmupengetahuan dan dapatmenjadi salah satusumberacuanbagimahasiswaataupenulisselanjutnyadalammelakukanpenelitian

atauasuhan yang berkaitandenganKehamilan, Persalinan, Masa Nifas, Bayi Baru Lahir, dan KeluargaBerencana.

2. ManfaatPraktis

a. Bagiibu

Hasil studikasusinidiharapkandapatmenambahpengetahuanibutentang proses kehamilan, persalinan, masa nifas, bayibarulahir, dan keluargaberencanasehinggadapatberlangsungsecaraaman dan nyaman.

b. Bagikeluarga

Keluargadiharapkandapatmengetahui, memahami dan memfasilitasikebutuhanibuselama masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayibarulahir, dan keluargaberencanahinggadapatmemberikandukungankepadaibudalammenghadapi masa-masa tersebut.

c. Bagibidan

Hasil daristudikasusinidiharapkandapatmemberikantambahanpengetahuan dan informasibagipetugaskesehatankhususnyabidandalammelaksanakanasuhankebidanan pada ibuselama masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayibarulahir, dan keluargaberencana.